

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada studi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ali Syaumah yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang sedang diamati. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan motivasi kerja karyawan dalam perspektif manajemen syariah.

Penerapan pendekatan kualitatif ini dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

---

<sup>1</sup>Ali Syaumah, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi Tesis, Disertai Artikel, Makalah, Laporan Penelitian*, (Surabaya-Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerja sama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang, 2002), 20

Ditinjau dari wilayahnya maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, peneliti studi kasus lebih mendalam.<sup>2</sup> Guna mengulas tentang ciri – ciri penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexi J Moleong yakni :<sup>3</sup>

- a. Latar ilmiah, penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian berdasarkan latar alamiah/pada konteks dari suatu keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpulan data.
- c. Menggunakan metode kualitatif.Melakukan analisis data yang menggunakan analisis induktif yakni yang umum.
- d. Penelitian ini lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari data.
- e. Deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata – kata.
- f. Lebih mementingkan proses daripada hasil.
- g. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
- h. Untuk ditentukan keabsahan data.
- i. Mempunyai desain yang bersifat sementara, karena terus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998 ), 131

<sup>3</sup>Laxi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 4

j. Hasil dari penelitian ini dirundingkan dan disepakati.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. ".<sup>4</sup>Penelitian ini menekankan pada motivasi kerja karyawan dalam perspektif manajemen syariah.

## 3. Kehadiran Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran penulis di lokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap motivasi kerja karyawan di Koperasi Syariah Muhammadiyah Kota Kediri dalam perspektif manajemen syariah. Pada pendekatan kualitatif ini, penulis menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen. maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.<sup>5</sup>

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya "peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), 105

<sup>5</sup>Syaukah, et. Al., *Pedoman.*, 24

kegiatan tersebut.<sup>6</sup>Penelitian dimulaipada tanggal 27 november 2014 dilakukan untuk mengumpulkan data yang memerlukan metode observasi dan dokumentasi, penelitian dilakukan pada waktu jam kerja berlangsung, pada saat karyawan sedang melakukan aktifitas kerja sehingga dapat memberikan informasi untuk meminjam dokumen yang diperlukan.

#### **4. Sumber Data**

Data dapat didefinisikan sebagai "hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka".<sup>7</sup>Data kualitatif dinyatakan "dalam bentuk kata atau kalimat".<sup>8</sup> Adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah "data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugas lainnya) dari sumber pertamanya".<sup>9</sup>Adapun yang termasuk dalam data ini adalah data tentang motivasi kerja karyawan yang diterapkan pada Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri. Bentuk motivasi kerja karyawan berupa meningkatkan unsur etos dan kualitas kerja, unsur pengetahuan dan ketrampilan karyawan, unsur ibadahnya, dan unsur kejujuran dalam melakukan tugas yang diberikan.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Memahami*, 66

<sup>7</sup>Arikunto, *Prosedur*, 15.

<sup>8</sup>Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 126

<sup>9</sup>*Ibid*, 125

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah "data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya".<sup>10</sup>Data sekunder ini biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun yang termasuk dalam kategori data ini adalah data tentang, struktur organisasi dan sejarah berdirinya Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri.

## 5. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian adalah sangat penting karena berhubungan dengan apa yang harus dicari dengan fokus yang telah ditentukan. Lokasi penelitian ini adalah di jl. Urip Sumoharjo No. 152 kota Kediri.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan "hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka".<sup>11</sup> Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

---

<sup>10</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), 56

<sup>11</sup>Ibid.,

### **a. Teknik Observasi**

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah "suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis".<sup>12</sup> Dalam keterangan lain dikemukakan bahwa observasi adalah "pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".<sup>13</sup> Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan peneliti untuk hadir langsung untuk melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang sedang dikumpulkan informasinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bentuk pelayanan karyawan nasabah pembiayaan *mudharabah* dan kegiatan keagamaan berupa pengajian rutin tiap jum'at pertama dan keempat jam 06.00 WIB sampai 08.00 WIB dan sholat wajib dhuhur maupun sholat sunnah karyawan di Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri.

### **b. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab. Wawancara adalah "suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi".<sup>14</sup> Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggal data untuk

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 30

<sup>13</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 136

<sup>14</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 113

berkomunikasi langsung dengan informan yaitu kepada pemimpin, karyawan dan nasabah pembiayaan *mudharabah* Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri. Data yang akan diperoleh dari teknik wawancara adalah Informasi tentang kerja karyawan yang terkait dengan motivasi kerja karyawan bekerja di Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri yaitu tentang unsur etos dan kualitas kerja, unsur kejujuran dalam melaksanakan tugas yang diberikan, unsur ibadah, unsur pengetahuan dan ketrampilan karyawan.

### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti "sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan".<sup>15</sup> Sedangkan dokumentasi adalah "pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan, penyimpanan data".<sup>16</sup>

Sedangkan dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah "mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia".<sup>17</sup> Jadi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berupa arsip-arsip agenda dan lain-lain.

Metode dokumentasi pada penelitian ini dipergunakan untuk mengumpulkan data yang didokumentasikan yang sesuai dengan

---

<sup>15</sup>Poerwadarminta, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), 256

<sup>16</sup>Rizky Maulana, Putri Amelia, *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang tt), 107

<sup>17</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 30

pokok masalah. Data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi ini adalah sejarah berdirinya Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri, profil Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri, struktur organisasi Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri, badan hukum Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri, visi dan misi Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri dan data tentang produk-produk di Koperasi Syariah Muhammadiyah kota Kediri.

## **7. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpul data yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian jelas, mungkin akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat digunakan untuk menjangkau data pada sumber data yang lebih luas dan mempertajam serta melengkapi data hasil observasi, interview.

Instrumen pendukung yang mungkin akan digunakan antara lain, instrumen observasi, interview dan dokumentasi dan evaluasi pimpinan terhadap kinerja karyawan terhadap motivasi.

## **8. Metode Analisis Data**

Analisa data adalah merupakan proses pelayanan atau upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk dapat memahami kasus yang diteliti dan memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan penelitian, analisis data ini meliputi kegiatan pengurusan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesa

data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>18</sup>Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis kah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
- c. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan

---

<sup>18</sup>Ibid.,66

suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.<sup>19</sup>

## **9. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas ( derajat kepercayaan ). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

## **10. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap :

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengurus ijin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>19</sup>Matthew B. Milles, A Michel H., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta:Cv Karya Ilmu, 1999), 97

